

**REKONSTRUKSI *TARI PIRIANG SULUAH* DI SANGGAR SENI AGUANG  
KELURAHAN SIGANDO KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR  
KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**SARAH ANGGRAINI  
NIM. 17023032 /2017**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Rekonstruksi Tari *Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung  
Kelurahan Sigando Kecamatan Padangpanjang Timur Kota  
Padangpanjang

Nama : Sarah Anggraini

NIM/TM : 17023032/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

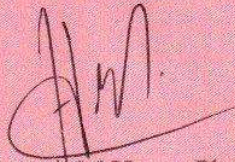
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2022

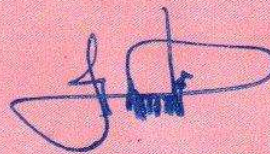
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19621229 199103 2 003

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

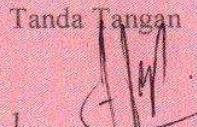
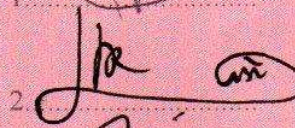

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Rekonstruksi Tari *Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung Kelurahan Sigando  
Kecamatan Padangpanjang Timur Kota Padangpanjang

Nama : Sarah Anggraini  
NIM/TM : 17023032/2017  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Februari 2022

**Tim Penguji:**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Anggraini  
NIM/TM : 17023032/2017  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Rekonstruksi Tari Piriang Suluah di Sanggar Seni Aguang Kelurahan Sigando Kecamatan Padangpanjang Timur Kota Padangpanjang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Sarah Anggraini  
NIM/TM. 17023032/2017

## ABSTRAK

**Sarah Anggraini, 2021.** Rekonstruksi *Tari Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas Rekonstruksi *Tari Piriang Suluah* Di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padangpanjang Timur Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Data diperoleh dengan pengamatan langsung dan wawancara, serta dokumentasi dan studi kepustakaan. Objek penelitian ini adalah *Tari Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung. Instrument utama adalah peneliti sendiri dan memerlukan alat dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu berupa alat tulis, kamera digital, *tape recorder*, dan *flashdisk*. Teknik analisis data adalah dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Rekonstruksi Tari Piriang Suluah Di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padangpanjang Timur Kota Padang Panjang, dilakukan oleh Asnimar seorang Dosen ISI Padang Panjang. Proses diawali dari beliau masih remaja, belajar gerak-gerak sederhana dari Gaek Salieng. Gerakan tersebut tidak terstruktur dalam bentuk tari hanya diajarkan secara acak. Setelah ditata oleh Asnimar dan adiknya Syahrial Tari yang awalnya hanya ditarikan oleh 2 orang laki-laki, pada tahun 2016 sudah bisa ditampilkan secara berkelompok yaitu 7 orang penari perempuan, pada tahun 2020 dalam acara alek nagari telah ditarikan oleh 15 orang penari laki-laki dan perempuan. Selain itu, gerak yang dilakukan dari dahulu sampai tahun 2016 dan dan 2020 tidak terdapat perbedaan yang mencolok. Hanya sedikit terjadi perbedaan pada gerakan ramo-ramo tabang dan mairiak padi. Pola lantai yang awalnya terlihat mono yaitu hanya berbentuk garis lurus dengan jalur perpindahan berbentuk garis lengkung, pada tahun 2016 dan 2020 pola lantainya sudah beragam yaitu pola lantai garis lurus, diagonal, acak, berbanjar, dan setengah lingkaran. Alat musik yang digunakan pada tahun 2016 dan tahun 2020 musiknya lebih bervariasi dengan berbagai macam alat musik, yang membuat tari semakin meriah dan bersemangat. Penambahan Dendang tari (2016) dan Dendang Ratok Gunuang dengan menggunakan irama dari Ratok Lawang (2020) juga menambah kekhidmatan intro (sambah) Tari Piriang Suluah sehingga mampu menggambarkan isi tari tentang kehidupan petani. Properti yang digunakan pun masih sama sampai sekarang hanya berbeda dalam segi jumlah. Jadi rekonstruksi yang dilakukan oleh Asnimar pada tahun 2016 dan 2020 masih mempertahankan unsur-unsur tradisi dari Tari Piriang Suluah

**Kata Kunci:** Rekonstruksi, *Tari Piriang Suluah*, Sanggar Seni Agung, Padangpanjang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat berserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi yang berjudul **“Rekonstruksi Tari Piriang Suluah di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.”** diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti ingin mengaturnya rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nerosti, M. Hum., Ph. D. selaku pembimbing, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan arahan serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penelitian skripsi ini.
3. Ibu Herlinda Mansyur, S. St., M. Sn. Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nerosti, M. Hum., Ph.D. Dosen PA Jurusan Sendratasik FBS UNP yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

6. Narasumber utama sekaligus Pimpinan Sanggar Seni Agung Ibu Asnimar dan Bapak Syahrial serta narasumber yang namanya, tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu, yang telah sabar dan banyak membantu memberikan informasi tentang data-data penelitian ini.
7. Keluarga besar SMA Negeri 1 Banuhampu yang telah banyak memberikan support dan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada orang tua saya (Mama) Eli Zarti serta keluarga tercinta (Saudara) Riza Yusmaita, Ilfi Rahmi, Alfi Rahmat, Vivi Rahmayanti, Nurhidayati, Latifa Rahmadani, (Tante) Yulinarti, (Mamak) Andy Watanabe, yang tiada henti-hentinya memperjuangkan, memberikan doa dan support kepada saya agar tetap semangat menghadapi segala rintangan dalam penelitian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan turut berpartisipasi dalam penelitian serta penelitian skripsi ini sehingga berjalan dengan semestinya.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari sepenuhnya jika penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang tidak peneliti sadari. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Atas segala kekurangan tersebut, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2022

Sarah Anggraini

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari .....	7
2. Pengertian Tari Tradisional .....	8
3. Rekonstruksi .....	9
4. Koreografi.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian .....	23
C. Lokasi Penelitian.....	23
D. Jenis Data .....	23
E. Instrument Penelitian .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Informasi Lokasi Penelitian.....	27
1. Letak Geografis dan Mata Pencarian .....	27
2. Agama dan Pendidikan.....	30
3. Kesenian .....	34
4. Sanggar Seni Agung .....	35
B. <i>Tari Piriang Suluah</i> Di Sanggar Seni Agung Kelurahan Sigando Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang .....	37
1. Asal Usul <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	37
2. Bentuk <i>Tari Piriang Suluah</i> Asli .....	38
C. Rekonstruksi <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	52
D. Pembahasan.....	94

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	114
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	115
-----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gerak Tari Piriang Suluah Asli .....	41
Tabel 2	Gerak Pola Perpindahan <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	47
Tabel 3	Gerak <i>Tari Piriang Suluah</i> Hasil Rekonstruksi Tahun 2016 .....	61
Tabel 4	Perubahan Ruang Waktu dan Tenaga pada Gerakan <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	68
Tabel 5	Pola Lantai Tahun 2016.....	70
Tabel 6	Gerak Rekonstruksi <i>Tari Piriang Suluah</i> Tahun 2020.....	83
Tabel 7	Pola Lantai <i>Tari Piriang Suluah</i> tahun 2020.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Padang Panjang .....	27
Gambar 2	Peta Kelurahan Sigando .....	28
Gambar 3	Kantor Lurah Sigando .....	29
Gambar 4	Monumen Al-Quran di Mesjid Islamic Center .....	31
Gambar 5	Mesjid Asasi .....	32
Gambar 6	SDN 17 Sigando .....	33
Gambar 7	Pondok Pesantren Modern Thawalib Gunuang (MTSS dan MA).....	34
Gambar 8	SMA Negeri 1 Sumatera Barat .....	34
Gambar 9	Lokasi Latihan Sanggar Seni Agung .....	36
Gambar 10	Properti <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	46
Gambar 11	Properti <i>Tari Piriang Suluah</i> (Cincin Dama) .....	47
Gambar 12	Rekonstruksi Kostum <i>Tari Piriang Suluah</i> Asli oleh Habib Burrahman .....	50
Gambar 13	Pupuik Batang Padi.....	50
Gambar 14	Alat Musik Talempong.....	51
Gambar 15	Alat Musik Gandang Katindiak .....	51
Gambar 16	<i>Tari Piriang Suluah</i> dalam Acara Perpisahan Kelas III SMAN 1 Benuhampu Tahun 2016, Peneliti sebagai Penari <i>Suluah</i> dan Asnimar sebagai Pelatih sekaligus sebagai Koreografer. ....	59
Gambar 17	Kostum Penari Perempuan <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	72
Gambar 18	Baju Kurung.....	72
Gambar 19	Celana Galembong.....	73
Gambar 20	Ikat Pinggang .....	73
Gambar 21	Destar .....	74
Gambar 22	Alat Musik Talempong .....	75
Gambar 23	Alat Musik Gandang Tambua .....	76
Gambar 24	Alat Musik Tasa .....	76
Gambar 25	Alat Musik Saluang .....	77
Gambar 26	Properti <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	77
Gambar 27	Properti <i>Tari Piriang Suluah</i> (Cincin Dama) .....	78
Gambar 28	Penampilan <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	80
Gambar 29	Kostum Penari Laki-laki <i>Tari Piriang Suluah</i> .....	88
Gambar 30	Baju Penari Laki-laki .....	88
Gambar 31	Celana Galombong .....	89
Gambar 32	Sesamping.....	89
Gambar 33	Ikat Pinggang .....	90
Gambar 34	Destar .....	90
Gambar 35	Kostum Penari Perempuan <i>Tari Piring Suluah</i> .....	91
Gambar 36	Baju Kurung.....	91
Gambar 37	Celana Galembong.....	92

Gambar 38	Sesamping Penari Perempuan.....	92
Gambar 39	Ikatan Pinggang.....	93
Gambar 40	Tokah.....	93
Gambar 41	Desa Wisata Kubu Gadang.....	94

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Tari Piriang Suluah* berkembang di Sanggar Seni Agung pimpinan Asnimar seorang Dosen Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang. Keberadaan Sanggar ini pada bulan September tahun 1988 sangat memberikan angin segar terhadap perkembangan *Tari Piriang Suluah*, apalagi Asnimar dibantu oleh adik kandungnya bernama Syahrial. Dalam binaan dua tokoh ini Sanggar Seni Agung sekarang sudah mempunyai anggota aktif sebanyak 30 orang. Mereka terdiri dari anak-anak, remaja bahkan dewasa, dari kalangan pelajar maupun yang sudah bekerja (Wawancara dengan Syahrial, 1 September 2021).

Di antara tarian yang diajarkan dalam Sanggar Seni Agung, *Tari Piriang Suluah* merupakan tarian tradisional yang mendapat sorotan lebih dari masyarakat baik dalam maupun luar negeri. Hal ini terbukti dengan seringnya tari ini dipertunjukkan pada event-event yang bergengsi. Event tersebut antara lain, Pertunjukan *Tari Piriang Suluah* dalam lawatan tamu dari Australia di Sanggar Seni Agung Padang Panjang (2004), Pesta Kesenian Bali (PKB) Denpasar (2005), Roadshow *Tari Piriang Suluah* ke Australia selama 15 hari (2007), Welcome Dinner Minangkabau Travel 4 Mart di Minangkabau Village (2018) dan Festival Ritual Nagari di Nagari Gunuang, Padang Panjang (2020). Acara yang peneliti saksikan secara langsung pada tanggal 23-24 Oktober tahun 2020 tersebut sungguh menakjubkan. Apalagi *Tari Piriang Suluah*

karya Asnimar ini tampil dalam bentuk pembaharuan, baik dari segi penari, gerak, pola lantai, musik, tata rias dan busana, serta properti. Karya kolosal tersebut juga tampil bersama dengan kelompok kesenian tradisional daerah lain, yaitu: Kesenian Siropak (Payakumbuh), Ulu-Ambek (Padang Pariaman), Sikerey (Mentawai), Dabuih (Agam), Barzanji (Batipuah Tanah Datar), Budi Suci (Maninjau), Lukah Gilo (Solok). (Dikutip dari: Instagram Sanggar Seni Nan Dianjuang, ndadt\_official).

Pertunjukan *Tari Piriang Suluah* pada Festival Ritual Alek Nagari di Nagari Gunuang, merupakan pembaharuan yang kedua yang dilakukan oleh Asnimar (Wawancara dengan Asnimar, 23 Desember 2021). Sebelumnya, Asnimar mengenal *Tari Piriang Suluah* ini adalah ketika beliau masih kecil. Asnimar sering diajak oleh *mamak* atau adik ibunya menonton randai, di mana *Mamaknya* itu merupakan salah satu anggota randai tersebut. Dalam pertunjukan Randai juga ada diselingi dengan kesenian lainnya seperti *Tari Piriang Suluah*, dan pencak silat. Semenjak itulah Asnimar mulai mengenal *Tari Piriang Suluah*, yang ketika itu dibawakan oleh *Gaek Saliang* dan rekan-rekannya yang lain.

Tahun 1977 Asnimar sudah mulai belajar *Tari Piriang Suluah* dari *Gaek Saliang*, dua tahun kemudian tepatnya tahun 1979 barulah Syahrial belajar *Tari Piriang Suluah*. Pembelajaran *Tari Piriang Suluah* diawali dengan pembekalan ilmu-ilmu silat. Secara bertahap barulah satu demi satu gerakan *Tari Piriang Suluah* diajarkan kepada Asnimar dan Syahrial. Semua gerakan *Tari Piriang Suluah* tidak diajarkan secara terstruktur, hanya dalam

bentuk motif panjang dan gerak yang sederhana saja (wawancara dengan Asnimar, 23 Desember 2021).

Setelah Asnimar menguasai *Tari Piriang Suluah* yang diterima bersama adiknya Syahrrial dari Gaek Salieng dari Tahun 1979, maka dengan keilmuan Tari yang didapatkannya di ISI Padang Panjang Asnimar memantapkan teknik gerak *Tari Piriang Suluah* begitu juga dengan adiknya Syahrrial yang bekerja di Kantor Dinas Pariwisata Padang Panjang juga semakin mahir menarikan Piriang yang di atas kepalanya menjujung *Suluah*. Gerakan-gerakan *Tari Piriang Suluah* yang awalnya kurang tertata rapi baik dari sikap tangan, kuda-kuda yang belum pas dan sempurna, diperbaiki dan diperindah oleh Asnimar sehingga semakin ditekuni dan semakin muncul gerak-gerak yang ekspresif ketika gerak-gerak ditarikan. Pengalaman ini juga peneliti alami ketika belajar dengan Asnimar pada tahun 2016, bahwa gerak yang diajarkan oleh Asnimar dapat dilakukan dengan mudah, kedisiplinan pada sikap gerak baik pada tangan maupun pada sikap dan gerak kaki dan keseimbangan menarikan piring dengan *Suluah* di atas kepala selalu diingatkan oleh Asnimar. Nampaknya kemahiran teknik menarikan piring dengan properti *Suluah* merupakan kehebatan Asnimar baik dalam menarikan maupun mentransferkan kepada penari atau muridnya.

Pertunjukan *Tari Piriang Suluah* mulai ditata secara artistik mulai dengan menata piring, selain yang dipegang, piring disusun dalam bentuk lingkaran. Intro tari ditata secara artistik dengan menonjolkan penari tunggal laki-laki yang di kepalanya menjujung *Suluah*. Penari tersebut menari di tengah piring yang tersusun dalam bentuk lingkaran sebanyak 50 piring.

Kemudian masuk penari wanita beserta penari laki-laki lainnya dengan memperagakan gerakan Maniti Pamatang. Unsur-unsur pertunjukan seperti penari, jumlah penari, pola lantai, properti, musik bahkan kostum pun sudah mengalami perubahan, sehingga lebih menarik untuk dinikmati oleh penonton. Penataan dan perubahan yang dilakukan oleh Asnimar bersama Syahrial tentu tidak akan menghilangkan ciri khas dari *Tari Piriang Suluah* itu sendiri.

Berdasarkan banyak prestasi yang telah dicapai, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti sehingga dapat memberi tau kepada penikmat seni lainnya ataupun masyarakat awam bagaimana cara dan apa saja “Rekonstruksi *Tari Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung, Nagari Gunuang Padang Panjang” ini. Sehingga masyarakat Kota Padang Panjang sadar akan potensi warisan budaya lokal dan dapat memotifasinya agar terus melestarikan *Tari Piriang Suluah* ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam *Tari Piriang Suluah* adalah sebagai berikut :

1. Sejarah dan asal usul *Tari Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.
2. Bentuk pertunjukan *Tari Piriang Suluah* yang asli.
3. Rekonstruksi *Tari Piriang Suluah* tahun 2016 dan tahun 2020 di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar dalam proses penelitian skripsi ini tidak simpang siur kemana-mana, peneliti memberikan batasan masalahnya yaitu mengenai “Rekonstruksi *Tari Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang pada Tahun 2016 dan 2020”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalahnya adalah: Bagaimana bentuk rekonstruksi *Tari Piriang Suluah* Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang pada tahun 2016 dan 2020?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Rekonstruksi *Tari Piriang Suluah* di Sanggar Seni Agung, Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang pada tahun 2016 dan 2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bermanfaat untuk membahas masalah budaya tradisi dalam kehidupan masyarakat pemiliknya di berbagai daerah di Sumatera Barat, terutama di kota Padang Panjang. Dapat digunakan untuk pendekatan sejarah tari dan pembaharuan tari tradisi

- b. Penelitian ini bermamfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengenali dan mengkaji budaya dan seni tari tradisi sebagai bagian dari kebudayaan. Sehingga menghasilkan catatan atau dokumentasi yang menjadi bahan informasi tertulis tentang pembaharuan tari tradisi beserta tahapannya di kota Padang Panjang dan Sumatera Barat.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan solusi bagi Dinas kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Padang bersama *Ninik mamak* dan seniman tradisi setempat lainnya, dalam mengembangkan tari Piriang bagi masyarakat kota Padang Panjang dan sekitarnya.
- b. Sebagai Motivasi untuk lebih berkreasi dalam mengembangkan kesenian tradisi lain yang mengalami kasus yang sama dengan *Tari Piriang Suluah*.
- c. Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat dan pemerintah daerah tentang pemahaman terhadap kesenian daerah sebagai warisan budaya dan identitas budaya mereka, yang patut dipelihara, dikaji dan dikembangkan serta dilestarikan aktivitas dan nilai-nilainya.